

Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik XI IPS



Disusun oleh
Lidia Martanti., S.Si.

SMAS Pangudi Luhur Bernardus, Cikarang
Bekasi, Jawa Barat

Tahun 2022

SURAT KEBENARAN BEST PRACTICE

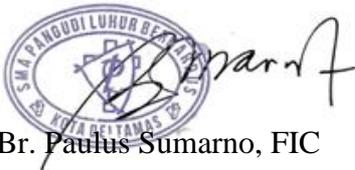
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lidia Martanti
Jabatan : Guru
Asal Instansi : SMAS Pangudi Luhur Bernardus

Menyatakan dengan ini bahwa best practice dengan judul “Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik XI IPS” adalah benar hasil karya yang saya buat, bukan merupakan saduran atau jiplakan dari karya orang lain.

Demikian surat kebenaran ini saya buat dengan harapan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui
Kepala SMA PL Bernardus



Br. Paulus Sumarno, FIC

Bekasi, 12 September 2022

Penulis



Lidia Martanti

DAFTAR ISI

JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	2
DAFTAR ISI	3
KATA PENGANTAR	4
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Latar belakang masalah	5
B. Jenis kegiatan	6
C. Manfaat kegiatan	7
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN	8
A. Tujuan dan sasaran	8
B. Bahan/materi kegiatan	9
C. Metode/ cara melaksanakan kegiatan	10
D. Alat/instrument	10
E. Waktu dan tempat kegiatan	11
BAB III HASIL KEGIATAN	11
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN.....	17
A.SIMPULAN	17
B. SARAN.....	17
DAFTAR PUSTAKA	

KATA PENGANTAR

Salam sejahtera

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan karunia dan berkatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Best Practice pada September 2022.

Dalam penyusunan Best Practice penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat.

1. Kepala SMA Pangudi Luhur Bernardus yang telah memberi izin, kesempatan dan kepercayaan kepada penulis untuk mengadakan penelitian ini seluas – luasnya.
2. Semua rekan guru di SMA Pangudi Luhur Bernardus yang telah memberi bantuan selama proses penelitian sampai dengan terwujud dalam bentuk Best Practice ini.
3. Peserta didik khususnya kelas XI IPS SMA Pangudi Luhur Bernardus yang mau diajak bekerjasama dalam penelitian ini.
4. Suami dan anak tercinta yang selalu memberi dukungan doa dan memberikan kekuatan dalam setiap langkah.
5. Ibu beserta kakak dan adik yang selalu mendoakan.
6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan berupa apapun dalam menyelesaikan best practice ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan karya ini.

Bekasi, 12 September 2022

Penulis



Lidia Martanti

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Biologi pada dasarnya adalah salah satu pembelajaran yang menyenangkan karena materi yang ada di dalamnya tidak berisi rumus-rumus, serta lebih dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Namun ada beberapa konsep materi yang bersifat abstrak ataupun yang memiliki ukuran yang sangat kecil sehingga sulit untuk dipahami jika tidak menggunakan media atau alat peraga yang memudahkan kegiatan pembelajaran. Motivasi siswa dalam mata pelajaran Biologi masih cenderung naik turun tergantung pada tingkat kesukaran dan bagaimana model pembelajaran yang diterapkan.

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan, berikut indikator yang menunjukkan rendahnya motivasi belajar peserta didik kelas XI IPS : Peserta didik kurang bersemangat ketika mengikuti pembelajaran, apalagi di jam terakhir. Peserta didik kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, hanya siswa tertentu saja. Peserta didik mengalami kesulitan selama mengikuti pelajaran, dilihat dari cara menjawab permasalahan maupun quiz yang diberikan hasilnya lebih rendah dibandingkan dengan kelas IPA. Sehingga beberapa faktor tersebut dapat menghambat kegiatan pembelajaran dan ketercapaian tujuan pembelajaran. Masalah motivasi belajar siswa yang rendah ini disebabkan oleh faktor instrinsik dari diri siswa dan faktor ekstrinsik dari luar diri siswa. Salah satu faktor yang berasal dari luar diri siswa adalah berasal dari gaya belajar guru yang monoton. Pembelajaran masih bersifat *teacher center*, guru lebih sering berceramah sehingga menimbulkan kebosanan dan kejenuhan di diri siswa maka secara tidak langsung hal tersebut membuat motivasi belajar siswa rendah.

Menurut (Sardiman, 2006:75), motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat nonintelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat. Selain itu, menurut Ari & Sri (2017) motivasi merupakan proses internal yang menjadi salah satu faktor penggerak bagi siswa untuk mau melibatkan dan mengarahkan dirinya ke dalam pembelajaran hingga mencapai hasil tertentu.

Model pembelajaran yang disarankan untuk dilakukan pada kegiatan pembelajaran yang bertujuan untuk mengaktifkan kelas dan mengajak siswa belajar dengan aktif yaitu penggunaan pendekatan media pembelajaran berbasis *Scientific approach* (pendekatan saintifik) dengan model *Discovey Learning*, *Inkuiri Learning*, *Problem Based Learning* dan *Project Based Learning*.

Saat ini sangat banyak pilihan model pembelajaran yang kreatif, inovatif dan visioner. Kurikulum 2013 telah memberikan acuan dalam pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan pendekatan saintifik. Model pembelajaran yang dimaksud salah satunya adalah model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)*. Model *Project based learning (PjBL)* sebagai suatu model pembelajaran, sudah banyak dikembangkan di negara-negara maju seperti Amerika Serikat (Rais, 2010). Beberapa penelitian menunjukkan, bahwa *Project based learning (PjBL)* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat membantu peserta didik agar memiliki kretivitas berpikir, pemecahan masalah dan interaksi serta membantu dalam penyelidikan yang mengarah pada penyelesaian masalah-masalah nyata (Thomas, 1999). Model pembelajaran inovatif setidaknya dipadukan dengan pendekatan kontemporer.

Memadukan model *PjBL* dengan pendekatan STEM merupakan upaya yang sangat prespektif untuk lebih meningkatkan kualitas proses pembelajaran. *PjBL* STEM menurut berbagai literatur potensial untuk membangun keterampilan merekayasa dan teknologi, selain kreatifitas dan penguasaan konsep yang meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dalam literasi teknologi. Setelah melaksanakan pembelajaran dengan *Project Based Learning*, penulis menemukan bahwa proses dan hasil belajar siswa meningkat. Lebih bagus dibandingkan pembelajaran sebelumnya yaitu ketika menggunakan Model *Discovery/Inquiry Learning*. ini diterapkan pada kelas XI. Karena itu penulis melaporkan perbaikan pembelajaran tersebut sebagai kegiatan best practice berjudul "Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik XI IPS".

B. JENIS KEGIATAN

Jenis kegiatan yang dilaporkan dalam Best Practice adalah :

1. Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan merupakan salah satu kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menyelesaikan dan menuntaskan sertifikasi guru dalam jabatan. Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) membentuk karakter dan menambah pengetahuan dan professional guru dalam

menghadapi peserta didik untuk mengupayakan pembelajaran sebaik mungkin dengan tujuan akhir adalah tercapainya tujuan pembelajaran pada masing-masing Kompetensi Dasar.

2. Pembelajaran yang berupaya untuk meningkatkan Motivasi belajar siswa dikelas dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat
3. Kegiatan pembelajaran Biologi kelas XI pada materi Sistem Pencernaan yang menggunakan Model pembelajaran Project Based Learning di kelas XI IPS.

C. MANFAAT KEGIATAN

Bagi guru:

1. Merupakan upaya yang dilakukan pemerintah untuk menyiapkan guru-guru profesional dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
2. Guru profesional adalah guru yang dalam melaksanakan tugasnya mampu menunjukkan kemampuannya, ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi substansi atau bidang studi sesuai disiplin ilmunya.
3. Guru menambah pengetahuan mengenai model-model pembelajaran yang inovatif dan kreatif
4. Melihat pengaruh penerapan model PjBL dalam meningkatkan motivasi belajar siswa
5. Meningkatkan efisiensi, efektifitas, serta pemerataan mutu pendidikan melalui program
6. Memperhatikan keseimbangan dan keragaman kemampuan dari masing-masing siswa
7. Pembelajaran ini bisa menginspirasi guru untuk mengembangkan materi dan melaksanakan pembelajaran dengan berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat tinggi mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga penilaiannya.
8. Mengetahui tingkat pencapaian kompetensi peserta didik dalam materi Sistem Pencernaan
9. Memantau kemajuan dan mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik

Bagi Siswa :

1. Membangkitkan motivasi belajar Biologi bagi para peserta didik
2. Memberikan pengalaman baru bagi peserta didik dalam belajar Biologi
3. Dapat memberikan kesempatan peserta didik untuk mengeksplorasi kemampuan diri

dan pengetahuannya

4. Dapat memberikan ruang pada peserta didik untuk berinteraksi dengan guru, sesama peserta didik, lingkungan dan media serta bahan ajar yang akan diberikan
5. Mengembangkan keterampilan sains para peserta didik
6. Meningkatkan keterampilan C4 yang meliputi: (1) Communication (2) Collaboration, (3) Critical Thinking and problem solving, dan (4) Creative and Innovative pada siswa yang dituntut dalam era abad 21.

BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN

A. TUJUAN DAN SASARAN

TUJUAN

Tujuan penulisan best practise ini adalah untuk mendeskripsikan kegiatan praktik penulis dalam menerapkan pembelajaran dengan model PjBL materi Sistem Pencernaan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang tercantum dalam RPP.

1. Merupakan upaya yang dilakukan pemerintah untuk menyiapkan guru-guru profesional dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional
2. Menginspirasi guru untuk mengembangkan materi dan melaksanakan pembelajaran dengan berorientasi pada model pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa.
3. Memberikan pemahaman kepada pembaca tentang pemahaman pemilihan model pembelajaran yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar.
4. Meningkatkan capaian nilai yang diperoleh siswa pada materi Sistem Pencernaan.

SASARAN

1. Melalui langkah ini, diharapkan guru mampu dalam melaksanakan tugasnya serta menunjukkan kemampuannya, ditandai dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi substansi atau bidang studi sesuai disiplin ilmunya.
2. Unit Pembelajaran ini bisa menginspirasi guru untuk mengembangkan materi dan melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model

pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan motivasi siswa

3. Menghasilkan peserta didik yang memiliki 4C yang meliputi: (1) Communication (2) Collaboration, (3) Critical Thinking and problem solving, dan (4) Creative and Innovative yang siap terjun di abad 21.
4. Membentuk karakter siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi

B. BAHAN DAN MATERI

Bahan / Materi Kegiatan

Bahan yang digunakan dalam praktik baik pembelajaran ini adalah materi kelas XI untuk materi Sistem Pencernaan pada sub materi Berat Badan Ideal, BMI, BMR dan Menu makanan Seimbang.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>3.7 Menganalisis hubungan antara struktur jaringan penyusun organ pada sistem pencernaan dalam kaitannya dengan nutrisi, bioproses dan gangguan fungsi yang dapat terjadi pada sistem pencernaan manusia</p>	<p>3.7.1. Menganalisis zat makanan yang diperlukan tubuh manusia sehari-hari dari berbagai sumber informasi</p> <p>3.7.2. Mengidentifikasi salah satu bagian saluran pencernaan hewan ruminansia, saluran pencernaan manusia melalui berbagai media informasi dan mengenali posisi alat dan kelenjar pencernaan serta fungsinya</p> <p>3.7.3. Membandingkan organ pencernaan makanan manusia dengan hewan ruminansia menggunakan gambar/carta</p> <p>3.7.4. Menyusun menu makanan seimbang untuk kategori aktivitas normal</p>
<p>4.7 Menyajikan laporan hasil uji zat makanan yang terkandung dalam berbagai jenis bahan makanan dikaitkan dengan kebutuhan energi setiap individu serta teknologi</p>	<p>4.7.1. Melaporkan secara tertulis cara menjaga kesehatan diri dengan prinsip-prinsip dalam perolehan nutrisi, energi melalui makanan dalam kerja sistem pencernaan</p> <p>4.7.2. Menyajikan laporan hasil uji zat makanan yang terkandung dalam berbagai jenis bahan</p>

pengolahan pangan dan keamanan pangan	makanan dikaitkan dengan kebutuhan energi setiap individu serta teknologi pengolahan pangan dan keamanan pangan
---------------------------------------	---

C. METODE DAN CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

Metode

1. Penggunaan Model pembelajaran PjBL pada Sistem Pencernaan pada sub materi Berat Badan Ideal, BMI, BMR dan Menu makanan Seimbang untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di dalam proses pembelajaran.
2. Penerapan pendekatan saintifik (5M) yang meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/ mengasosiasikan, dan mengomunikasikan. Lalu optimalisasi peran guru dalam melaksanakan pembelajaran abad 21 untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di dalam proses pembelajaran.
3. Selanjutnya ada integrasi literasi dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) dalam proses belajar mengajar (PBM).
4. Pembelajaran pun perlu dilaksanakan secara kontekstual dengan menggunakan model, strategi, metode, dan teknik sesuai dengan karakteristik Kompetensi Dasar (KD) agar tujuan pembelajaran tercapai.
5. Pembelajaran abad 21 secara sederhana diartikan sebagai pembelajaran yang memberikan kecakapan abad 21- kepada peserta didik, yaitu 4C yang meliputi: (1) Communication (2) Collaboration, (3) Critical Thinking and problem solving, dan (4) Creative and Innovative.
6. Siswa melakukan pembelajaran langsung dengan membuat project yang bertujuan untuk membentuk konsep pemahaman materi organel sel secara langsung
7. Pembelajaran secara student center dan membuat peserta didik tertarik dan antusias dalam pembelajaran

Cara Melaksanakan Kegiatan

1. Menyiapkan kelas dan siswa dalam kegiatan pembelajaran
2. Mengecek kehadiran, berdoa dan menyanyikan lagu wajib nasional atau yel-yel (PPK)
3. Menyampaikan tujuan dan kegiatan pembelajaran yang akan berlangsung
4. Memberikan refleksi pada materi pembelajaran sebelumnya
5. Memberikan apersepsi dan motivasi peserta didik pada materi yang akan dibelajarkan.

6. Membentuk kelompok secara heterogen (tes diagnostic)
7. Melaksanakan pembelajaran dengan model *Project Based Learning*
8. Membimbing peserta didik dalam mendesain project
9. Membimbing peserta didik dalam mengerjakan project
10. Memberi penghargaan kepada kelompok terbaik
11. Memberikan penilaian selama kegiatan dan akhir pembelajaran.
12. Melakukan evaluasi

D. Alat/Instrumen

1. Media cetak : Modul dan LKPD
2. Media komputer : PPT, video pembelajaran, materi, laptop, soal Google Classroom dan LCD
3. Media jaringan : Internet

Instrumen yang digunakan

1. Penilaian sikap : pengamatan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung
2. Penilaian keterampilan : Unjuk kerja dan mengerjakan LKPD
3. Penilaian pengetahuan : Post test / Evaluasi

E. Waktu dan Tempat Kegiatan

1. Tempat : SMA Pangudi Luhur Bernardus, Cikarang
2. Waktu : Senin, 12 September 2022

BAB III HASIL

A. Hasil

Pembelajaran berbasis proyek atau Project-Based learning (PjBL) merupakan model pembelajaran yang memiliki tahapan atau sintaks sebagai berikut:

- (a) penentuan pertanyaan mendasar;
- (b) mendesain perencanaan proyek;
- (c) menyusun jadwal;
- (d) memonitoring peserta didik dan kemajuan proyek;

- (e) menguji hasil;
- (f) mengevaluasi pengalaman.

Pembelajaran langsung merupakan model pembelajaran yang memiliki tahapan atau sintaks sebagai berikut:

- (a) menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik;
- (b) mendemonstrasikan pengetahuan dan pengalaman;
- (c) membimbing pelatihan;
- (d) mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik;
- (e) memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan.

Situasi:

Kondisi yang menjadi latar belakang masalah, mengapa praktik ini penting untuk dibagikan, apa yang menjadi peran dan tanggung jawab anda dalam praktik ini.

1. Motivasi belajar peserta didik yang rendah khususnya pada materi “Sistem Pencernaan” menjadi latar belakang saya untuk menerapkan model dan metode pembelajaran inovatif yaitu PjBL (Project Based Learning). Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan, berikut indikator yang menunjukkan rendahnya motivasi belajar siswa :
 - a. Peserta didik kurang bersemangat ketika mengikuti pembelajaran, apalagi di jam terahir.
 - b. Peserta didik kurang terlibat aktif dalam proses pembelajaran, hanya siswa tertentu saja.
 - c. Peserta didik mengalami kesulitan selama mengikuti pelajaran, dilihat dari cara menjawab permasalahan maupun quiz yang diberikan hasilnya lebih rendah dibandingkan dengan kelas IPA.
2. Praktik ini penting untuk dilakukan supaya motivasi belajar peserta didik meningkat sehingga dapat mencapai hasil yang optimal
3. Sebagai pendidik saya memiliki tanggung jawab untuk memfasilitasi peserta didik dan memberikan pelayanan terbaik supaya mereka bisa belajar dengan baik. Salah satu cara supaya mereka belajar dengan penuh tanggung jawab adalah dengan membangkitkan motivasi intrinsik dari peserta didik. Karena motivasi intrinsik akan lebih membuat peserta didik bertanggungjawab dan juga pembelajaran akan lebih bermakna.
4. Sebagai guru saya berkewajiban memfasilitasi siswa untuk merarahkan pemahaman akan materi biologi yang bersifat abstrak, dan di tuntun untuk bisa lebih konkrit agar membuka pemahaman siswa
5. Mengajak siswa untuk belajar dan berkontribusi secara langsung dalam belajar yang

menyenangkan agar meningkatkan motivasi belajar siswa

6. Mengarahkan dan membimbing siswa untuk menemukan potensi dan kesenangan dalam belajar agar tujuan pembelajaran bisa tercapai

Tantangan :

Ada beberapa tantangan yang dapat menghambat tercapainya tujuan ini, yaitu :

● Faktor Internal

- a. Karakter peserta didik (minat, gaya belajar, dan profil belajar yang berbeda)
- b. Kemampuan kognitif peserta didik ada yang dibawah rata-rata
- c. Kesehatan fisik dan mental peserta didik (kesehatan sedang terganggu, atau bahkan peserta didik mengalami stres akibat sosio ekonomi keluarga atau permasalahan di luar rumah)

● Faktor Eksternal

- a. Guru belum menguasai model-model pembelajaran inovatif/pembelajaran monoton dengan metode ceramah
- b. Guru belum optimal dalam memanfaatkan model pembelajaran inovatif
- c. Perlunya memilih materi esensial untuk peserta didik, terutama siswa IPS, yang diharapkan bisa mereka terapkan (bukan semua materi diberikan karena target kurikulum).
- d. Sarana prasarana pendukung pembelajaran yang kurang lengkap
- e. Pembelajaran belum bisa mengakomodir semua kebutuhan siswa
- f. Pembawaan guru yang tidak menyenangkan untuk siswa
- g. Kondisi keluarga (ekonomi, hubungan sosial dalam keluarga, perhatian orang tua, dll)
- h. Lingkungan pertemanan (baik disekolah maupun di lingkungan rumah)
- i. Gadget (game dan sosial media).

Tantangan-tantangan tersebut mengharuskan guru mencari solusi supaya dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Guru harus pintar dan cermat dalam memilih model pembelajaran inovatif dan media pembelajaran yang sesuai yang terlibat, selain saya sebagai guru mata pelajaran, tentu saja saya memerlukan bantuan Wali kelas dan Guru BK. Karena saya perlu menggali informasi terkait peserta didik tersebut, apakah dia memiliki masalah internal, masalah keluarga, atau masalah lainnya.

Aksi :

Langkah-langkah yang harus guru lakukan untuk mengatasi masalah dan tantangan tantangannya yaitu :

1. Pemilihan model pembelajaran yang tepat oleh guru dengan mempertimbangkan tingkat perkembangan kognitif siswa.
 - a. Strategi yang dilakukan guru adalah memilih model pembelajaran inovatif dan kreatif sesuai dengan konten materi yang akan disampaikan, dengan mempertimbangkan tingkat perkembangan kognitif siswa. Disini saya memilih model pembelajaran PjBL, dengan harapan peserta didik bisa lebih termotivasi sehingga meningkatkan kemampuan dalam menghasilkan produk yang sesuai dengan permasalahan. Dalam menyusun pembelajaran PjBL ada beberapa hal yang saya perhatikan, yaitu :
 - (1) menentukan pertanyaan dasar.
 - (2) membuat desain proyek.
 - (3) menyusun penjadwalan.
 - (4) memonitor kemajuan proyek.
 - (5) penilaian hasil.
 - (6) evaluasi pengalaman
 - b. Proses pembelajaran dimulai dari mempelajari materi yang akan dibuat project nya kemudian siswa diberikan project secara berkelompok, project tersebut kemudian akan dipresentasikan di kelas.
 - c. Sumberdaya yang diperlukan untuk membuat project ini antara lain kreatifitas guru dan siswa serta alat dan bahan sesuai dengan kebutuhan masing-masing kelompok peserta didik.
2. Proses pembelajaran dilakukan dalam kelompok kecil yang heterogen untuk membantu dalam mencapai tujuan bersama.
 - a. Strategi yang dilakukan guru dalam pembentukan kelompok dilakukan dengan cara membentuk kelompok heterogen yang setiap kelompoknya terdiri dari keberagaman tingkat kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik.
 - b. Proses pembentukan kelompok dilakukan oleh guru dengan memantau hasil pembelajaran sebelumnya dan karakteristik siswa di dalam kelas.
 - c. Sumberdaya yang diperlukan adalah kemampuan guru untuk menilai pengetahuan dan sikap siswa

3. Dalam pelaksanaan strategi ini, saya:
 - a. Berkolaborasi dengan wali kelas, teknisi, dan rekan sejawat.
 - b. Selama pelaksanaan pembelajaran saya meminta salah satu siswa sebagai pemimpin kelompok, agar bertanggung jawab dalam kelompoknya sehingga diharapkan waktu diskusi dan proses pembelajaran terlaksana dengan baik dan efektif.
4. Sumber daya yang saya manfaatkan diantaranya:
 - a. Sumber daya fisik : Ruang kelas yang dilengkapi proyektor, papan tulis, audio, jaringan internet.
 - b. Sumber daya manusia : Peserta didik, Guru, Teknisi, Rekan Sejawat

Refleksi Hasil dan dampak

Dampak dari penerapan model pembelajaran inovatif PJBL yang berbasis TPACK (googleclassroom, ppt, video pembelajaran youtube, aplikasi untuk menghitung BMI, BMR) dapat berdampak dari aksi dan langkah-langkah yang dilakukan hasilnya dirasa efektif dan dapat dilihat dari:

1. Peserta didik lebih aktif terlibat saat pembelajaran karena merasa bertanggungjawab terhadap tugasnya masing-masing dalam kelompok.
2. Desain pembelajaran berpusat pada siswa sehingga komunikasi dan pengetahuan tersebar merata karena siswa saling membantu untuk memahami materi masing-masing kelompok.
3. Penggunaan model yang dipilih dapat meningkatkan nilai post test.
4. Peserta didik menjadi termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, walaupun di jam terakhir dan peserta didik adalah kelas XI IPS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap motivasi belajar peserta didik, dimana motivasi belajar peserta didik yang diajar dengan model *PjBL* lebih tinggi dibandingkan dengan metode yang pernah dilakukan peneliti sebelumnya yaitu ceramah. Hal ini disebabkan karena penerapan sintaks *PjBL* yang memungkinkan peserta didik termotivasi untuk belajar. Menurut Mc. Donald dalam Sutikno (2007), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Pada intinya bahwa motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Dalam kegiatan belajar, motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

Respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran ini adalah sangat senang dan merasa sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini terlihat dari kegiatan pembelajaran dan saat peserta didik memberikan refleksi. Peserta didik menyatakan bahwa proses pembelajaran berlangsung menyenangkan dan mudah dipahami.

B. Masalah yang dihadapi

Masalah yang dihadapi terutama adalah

1. Belum terbiasanya siswa belajar dengan model PjBL atau model model lain yang meningkatkan 4C.
2. Dengan tujuan untuk mendapat nilai ulangan yang baik guru selalu mengguakan metode ceramah, siswa pun merasa lebih percaya diri menghadapi ulangan (penilaian) setelah mendapat penjelasan guru melalui ceramah.
3. Sulitnya memunculkan berpikir kreatif dan kreativitas siswa.
4. Banyak nya faktor instrinsik dari diri siswa yang menurunkan motivasi belajar
5. Tidak semua siswa siap mengalami perubahan pembelajaran dengan model konvensional ke model abad 21 salah satunya Project Based Learning pada kegiatan pembelajaran.

C. Cara Mengatasi Masalah

1. Memberikan motivasi dan pendekatan secara emosional pada peserta didik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas
2. Sering memotivasi peserta didik agar 4C pada peserta didik lebih terasah dan bisa meningkat.
3. Menyampaikan sumber informasi secara luas pada siswa terutama pada media yang mudah dijumpai diantaranya lingkungan, keluarga dan media Informatika
4. Membentuk kelompok belajar agar mengasah siswa untuk aktif berdiskusi, memecahkan masalah dan mengeluarkan ide dan gagasannya untuk berkreaitivitas
5. Mengubah konsep berfikir guru dan siswa agar siap melaksanakan pembelajaran kreatif dan inovatif untuk menyongsong abad 21.

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kegiatan Pembelajaran dengan model pembelajaran *Project Based Learning* pada materi sub materi Berat Badan ideal, BMR, BMI, dan Menu makanan seimbang layak dijadikan praktik pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas
2. Dengan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara sistematis dan cermat, pembelajaran dengan model pembelajaran PjBL yang dilaksanakan berorientasi dan mengintegrasikan PPK, literasi, dan kecakapan abad 21

Saran

Berdasarkan hasil praktik pembelajaran materi Sistem Pencernaan dengan model pembelajaran PJBL, berikut disampaikan saran yang relevan.

1. Guru seharusnya tidak hanya mengajar dengan mengacu pada buku siswa dan buku guru, tetapi berani melakukan inovasi pembelajaran yang kontekstual sesuai dengan latar belakang siswa dan situasi dan kondisi sekolahnya. Hal ini akan membuat pembelajaran lebih bermakna.
2. Siswa diharapkan untuk merterapkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, berpikir kritis, berpikir kreatif, kreativitas dan inovatif dalam belajar, tidak terbatas pada hafalan teori. Kemampuan belajar dengan cara ini akan membantu siswa menguasai materi secara lebih mendalam dan lebih tahan lama dan tidak mudah lupa.
3. Sekolah, terutama kepala sekolah dapat mendorong guru lain untuk ikut melaksanakan pembelajaran kreatif dan inovatif dengan menerapkan model pembelajaran yang inovatif. Dukungan positif sekolah, seperti penyediaan sarana dan prasarana yang memadai dan kesempatan bagi penulis untuk mendesiminasikan praktik baik ini akan menambah wawasan guru lain tentang pembelajaran inovatif.
4. Guru seharusnya mampu menciptakan pembelajaran inovatif dengan penerapan model pembelajaran yang bervariasi

DAFTAR PUSTAKA

Mahanal, S. 2009. Pengaruh Pembelajaran Project Based Learning pada Materi Ekosistem terhadap Sikap dan Hasil Belajar Siswa SMAN 2 Malang. Jurnal Sains. 1-10.

IMPLEMENTASI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK.

<http://jurnal.unigal.ac.id/index.php/managementreview>

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI BELAJAR SISWA DI ERA PANDEMI COVID-19 Url Jurnal: <https://uia.e-journal.id/akademika/article/1271> DOI :

<https://doi.org/10.34005/akademika.v10i01.1271>

LAMPIRAN

Hasil Refleksi siswa

Timestamp	Nama siswa	Waktu mengisi	Nama kegiatan	Hasil refleksi yang di dapat berupa : Hal yang sudah dipahami, Hal yang belum dipahami, Upaya mengatasi masalah yang
28/09/2022 9:02:53	Dinar Ditr Utomo	28/09/2022	Biologi	pada pembelajaran hari ini kami belajar tentang sistem pencernaan tubuh. saya sangat senang karena pelajaran hari ini seru dan juga
28/09/2022 9:18:24	Vincentius Jonathan Sap	28/09/2022	Biologi	Belajar dari menu makanan sehat yang bagus untuk dikonsumsi bagi kesehatan tubuh, kandungan yang tepat dan bmi atau bmr yang
28/09/2022 9:18:25	Leonasta Maharhika Sa	28/09/2022	Biologi	Dari hari ini menurut saya kegiatan nya menyenangkan dan seru karena kita bisa mengetahui makanan dari teman yang kita bawa dan
28/09/2022 9:21:11	Puanayu Tiara Pamaning	28/09/2022	Biologi	Pada hari ini kami membantu bu lidia untuk supervisi lagi. Saya sangat senang karena saat presentasi saya terhibur dengan teman ke
28/09/2022 9:22:18	Andryan Yulnarsyah	28/09/2022	Biologi	saya menjadi paham mengenai bmi, bmr, makanan sehat seimbang, dan dampak obesitas. perasaan saya senang
28/09/2022 9:23:09	Fernando Jose	28/09/2022	Biologi	Hari ini pada pembelajaran biologi saya belajar dalam kelompok membahas menu makanan seimbang dan juga BMI. Hari ini pembelaj
28/09/2022 9:23:40	Gisela Ingrid Pusparani	28/09/2022	Biologi	Pelajaran hari ini kami berdiskusi dengan kelompok. Perasaan saya senang karena bisa membawa makanan sehat dan mempresentas
28/09/2022 9:23:42	Benediktus Aristo Hadyai	28/09/2022	Biologi	Pada hari ini pelajaran biologi melakukan presentasi mengenai makanan yang sehat perasaan saya senang karena bisa mempresentas
28/09/2022 9:23:55	Steven Dwinov	28/09/2022	Biologi	Pelajaran bio sangat seru karena dibagi menjadi kelompok
28/09/2022 9:24:45	Antonio Jethro Pratmanc	28/09/2022	Biologi	Perasaan saya saat pembelajaran biologi senang karena hampir tiga jam pelajaran saya tidak merasa bosan dan malah nggak rasa ke
28/09/2022 9:24:57	Made Panji Brahmavedai	28/09/2022	Biologi	Saya sangat senang, karena bisa mengetahui menu makan teman saya.
28/09/2022 9:25:00	Cedric Single	28/09/2022	Biologi	saya senang dan puas karena bisa melihat banyak tentang pola makan sehat.
28/09/2022 9:25:02	David Marubah Hutasoit	28/09/2022	Biologi	Saya Sangat Senang Karena Bisa Melihat Makana Sehat Yang Di Bawa Teman Teman Saya
28/09/2022 9:25:33	Rubben Melkin Bun	28/09/2022	Biologi	Saya senang karena dapat mengetahui hal baru
28/09/2022 9:25:44	Heber Glen Aleyeski Silit	28/09/2022	Biologi	Untuk hari kami presentasi tentang makanan yang kami bawa sudah lengkap atau belum. Untungnya beberapa dari kami sudah lengka
28/09/2022 9:26:27	Rohandhemica Viriya Wij	28/09/2022	Biologi	Pembelajaran nya sangat menyenangkan, biologi yang tadi nya 2 jam tambah jadi 3 jam. Saya sangat senang karena jam nya memot
28/09/2022 9:26:33	Chiara Trinity Pramana	28/09/2022	Biologi	Masukkan buat Bu Lidia, Bu semoga jam mapel nya di perlama sampai 3 jam pelajaran dalam 1 pertemuan. Karena mapel biologi sang
28/09/2022 9:26:38	Ken Dharma Seliabudi H	28/09/2022	Biologi	Pelajaran yang menyenangkan, tadi kami mempresentasikan tentang sistem pencernaan dan makanan yang sehat dan ideal
28/09/2022 9:26:59	Nicolas Marchalomo Mar	28/09/2022	Biologi	Tadi kita belajar tentang pola makan sehat kemudian dampak dari tidak makan sehat dan gangguan-gangguannya. Kemudian kita men
28/09/2022 9:27:05	Laura Alexandria Anggur	28/09/2022	Biologi	Saya belajar mengenai sistem pencernaan juga cara membuat menu makanan agar saya sehat dan menjaga berat badan saya. Saya s
28/09/2022 9:27:05	Annastasya Dwi Hapsari	28/09/2022	Biologi	pembelajaran biologi hari ini mempresentasikan bareng dengan kelompok tentang BMNR, BMI dan pola makan yang seimbang dan sel
28/09/2022 9:27:05	Annastasya Dwi Hapsari	28/09/2022	Biologi	Hari ini saya belajar tentang bmi dan cara memilih pola makan dan menu makan yang baik, saya senang karena bisa memahami mater
28/09/2022 9:27:07	Elisa Refaya Sihombing	28/09/2022	Biologi	dari pelajaran biologi, saya dapat mengetahui apa yang harus saya konsumsi sehat bagi tubuh dan membantu saya untuk menjaga kes

Menu Makanan yang dikirimkan lewat Google Classroom

XI IPS_Biologi_2022-2023
Lidia Martanti, S.Si.
Petunjuk Tugas siswa

Kembalikan
100 poin

	Nama Siswa	Nilai	Komentar
<input type="checkbox"/>	Andryan Yulnarsyah <small>*Andrian telah mengerjakan d...</small>	94	<div style="border: 1px solid #ccc; padding: 5px; margin-bottom: 5px;"> <p>Andryan Yulnarsyah Dinilai (Lihat histori)</p> <p>94/100</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;">  <p>Senin, 12 September 2022-Sistem P...</p> <p>Gambar</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Senin, 12 September 2022-Sistem P...</p> <p>Gambar</p> </div> </div> <div style="margin-top: 10px;"> <p>1 komentar pribadi</p> <p>Lidia Martanti 17 Sep</p> <p>Andrian telah mengerjakan dengan baik sesuai dengan instruksi, semoga yang kamu kirimkan bermanfaat dan bisa digunakan untuk pemenuhan asupan gizi. terimakasih</p> <p>Tambahkan komentar pribadi...</p> </div> </div>
<input type="checkbox"/>	Annastasya dwi Hapsari <small>*Terimakasih telah mengerjak...</small>	85	
<input type="checkbox"/>	Audrey Virginia Situmeang <small>*Audrey telah mengerjakan de...</small>	85	
<input type="checkbox"/>	Benedictus Aristo Hadyan ... <small>*Risto telah mengerjakan den...</small>	85	
<input type="checkbox"/>	Cedric Single <small>*Cedrich telah mengerjakan d...</small>	94	
<input type="checkbox"/>	David Marubah Hutasoit <small>*David, telah mengerjakan de...</small>	94	
<input type="checkbox"/>	Dinar Ditr U <small>*Dinar, telah mengerjakan den...</small>	90	
<input type="checkbox"/>	Elisa Refaya Sihombing <small>*Elisa telah mengerjakan den...</small>	85	

2. Foto Menu Makan Siang



Menu makan siang nya adalah nasi putih, tumis sayur kangkung, ikan tongkol cabai hijau, buah nanas, dan susu vanilla. Gizi dalam makan siang sudah terpenuhi, karbohidrat di dapat dari nasi, protein di dapat dari ikan tongkol cabai hijau, serat di dapat dari sayur kangkung, vitamin di dapat dari buah nanas, dan lemak serta mineral di dapat dari susu vanilla.

File

Diserahkan pada tanggal 15 Sep, 18.10

[Lihat histori](#)

Tugas Biologi Sist...

Nilai

97/100

Komentar pribadi

Lidia Martanti
17 Sep, 05.13

Rohan, telah mengerjakan dengan baik sesuai dengan instruksi (lengkap dengan keterangan), semoga yang kamu kirimkan bermanfaat dan bisa diunakan untuk